



BUKU AJAR
EKONOMI PERUSAHAAN PETERNAKAN
Suatu Pengantar Bisnis

Wiludjeng Roessali

**FAKULTAS PETERNAKAN
PROGRAM STUDI SOSIAL EKONOMI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2005**

UPT-PUSTAK-UNDIP	
No. Daft:	1223/KS/EP/C.1
Tgl.	23-01-'06

KATA PENGANTAR

Buku Ajar Ekonomi Perusahaan Peternakan disusun berdasarkan kebutuhan atas perlunya sarana bagi system belajar mengajar. Dalam buku ajar ini berisi materi tentang suatu pengatan bisnis yang meliputi pengetahuan tentang ekonomi perusahaan, bentuk-bentuk perusahaan, lingkungan perusahaan, penentuan lokasi dan perusahaan sebagai suatu sistem. Uji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan HidayahNya sehingga tersusunlah Buku Ajar ini.

Buku ajar ini memuat topik yang merupakan bahasan sampai dengan minggu ketiga dalam Satuan Acara Pengajaran (SAP) mata kuliah Ilmu Ekonomi Perusahaan Peternakan yang digunakan khususnya bagi mahasiswa social ekonomi peternakan Fakultas Peternakan UNDIP.

Penulis menyadari masih terdapat keterbatasan penulisan buku ajar ini. Oleh karena itu, kritik dan saran dari para pembaca sehingga dapat disempurnakan.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
TOPIK I Ekonomi Perusahaan Peternakan.	1
Pelaku Bisnis	2
Sumber-sumber ekonomi	3
Kewirausahaan	4
Aktivitas ekonomi.....	4
TOPIK II Bentuk-bentuk Perusahaan di Indonesia	6
Perbedaan perusahaan besar dan perusahaan kecil.	6
Bentuk-bentuk perusahaan	7
Koperasi	10
Bentuk-bentuk penggabungan	11
Pengkonsentrasian Perusahaan	12
Cara Penggabungan perusahaan	13
TOPIK III Lingkungan Perusahaan	17
Lingkungan eksternal perusahaan	17
Lingkungan internal perusahaan	19
TOPIK IV Penentuan Lokasi Perusahaan/Pabrik	20
TOPIK V Perusahaan sebagai suatu sistem	25
PUSTAKA	29

TOPIK I

EKONOMI PERUSAHAAN PETERNAKAN

Perusahaan dekat konotasinya dengan bisnis. Pada umumnya tidak terlepas dari aktivitas produksi, pembelian, penjualan, maupun pertukaran barang dan jasa yang melibatkan orang atau perusahaan. Aktivitas dalam perusahaan umumnya bertujuan untuk menghasilkan keuntungan untuk kelangsungan hidup serta mengumpulkan dana bagi pelaksanaan kegiatan pelaku bisnis.

Demikian eratnya kaitan bisnis dengan perusahaan sehingga **berbicara tentang bisnis identik dengan berbicara tentang perusahaan**. Oleh karena itu untuk memahami seluk beluk bisnis diperlukan pengetahuan, pemahaman dan penguasaan ilmu ekonomi perusahaan serta konsep-konsep pokoknya agar bisnis dapat dikelola sesuai sasaran. Walaupun untuk mencapai kebesuksesan dalam berbisnis masih diperlukan kiat serta intuisi bisnis yang tepat.

ILMU EKONOMI PERUSAHAAN (PETERNAKAN)

Dalam ekonomi perusahaan diulas kaitan antara perusahaan dengan ilmu ekonomi serta bagaimana pelaku bisnis memanfaatkan perilaku manusia dan prinsip ekonomi untuk menentukan bisnis yang akan dijalankan.

Ilmu ekonomi perusahaan

adalah bagian dari ilmu ekonomi yang secara khusus mempelajari masalah-masalah dalam ekonomi rumah tangga perusahaan.

Untuk mendalami ilmu ekonomi perusahaan maka akan dibahas apa itu ilmu ekonomi dan apa itu perusahaan.

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari aktivitas manusia dalam memenuhi kebutuhannya.

Perusahaan

adalah suatu unit kegiatan yang melakukan aktivitas pengolahan faktor-faktor produksi, untuk menyediakan barang-barang dan jasa bagi masyarakat, mendistribusikannya, serta melakukan upaya-upaya lain dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat.

Pelaku Bisnis

Dalam suatu perusahaan terdapat faktor yang menjalankan usaha (bisnis) tersebut, yaitu manusia sebagai pemilik, manajer, pekerja dan konsumen.

Pemilik adalah orang yang menginvestasikan uangnya dalam suatu kegiatan bisnis dengan maksud untuk memperoleh keuntungan dari uang atau modal yang ditanamkannya tersebut. Pemilik akan memberi pertimbangan keputusan bisnis atas usulan pelaksana usaha (manejer).

Manejer adalah orang yang bertanggung jawab terhadap kinerja, perusahaan, bertanggung jawab atas pencapaian keuntungan perusahaan, pertumbuhan perusahaan serta pertanggungjawaban sosial. Manejer perusahaan dapat sekaligus pemilik perusahaan atau seseorang yang profesional yang ipekerjakan oleh pemilik.

Tenaga kerja adalah individu yang menawarkan ketrampilan dan kemampuannya untuk memproduksi barang dan jasa agar perusahaan meraih keuntungan dan untuk itu individu tersebut memperoleh gaji/upah sesuai dengan keterampilan yang dimilikinya.

Konsumen adalah individu atau bisnis yang membeli produk atau jasa yang dihasilkan suatu perusahaan untuk pemakaian pribadi. Konsumen dengan segala keinginannya merupakan target perusahaan agar dalam jangka panjang secara berkeainambungan setia membeli prouk/jasa perusahaan.

Sumber-sumber Ekonomi

Sumber-sumber ekonomi sering juga disebut faktor-faktor produksi merupakan komponen yang diproses agar menjadi barang/jasa yang ditujukan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus dapat memberi keuntungan pada perusahaan. Sumber-sumber ekonomi tersebut dapat dikelompokkan ke dalam "4 M", yaitu :

1. Manusia (Men)
2. Uang (Money)
3. Material (Materials)
4. Metode (Methods)

Manusia, tidak hanya berperan sebagai tenaga kerja di perusahaan namun juga berperan sebagai konsumen dari produk perusahaan. Saat ini meskipun sudah banyak digunakan mesin-mesin tetapi faktor manusia tetap berperan di dalamnya. Oleh karena itu perusahaan perlu memperhatikan bagaimana cara mengelola tenaga kerja dengan sebaik-baiknya.

Uang atau modal usaha, yaitu sejumlah uang atau barang yang dibeli dengan uang tersebut untuk membuat produk yang lain. Barang modal adalah mesin, peralatan pabrik, alat-alat transportasi dan lain-lain. Untuk mencapai efisiensi produksi maka perusahaan harus mengelola bagaimana keuangan dengan cermat.

Material merupakan bahan-bahan yang dikorbankan dalam proses produksi. Material sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses produksi karena merupakan faktor pendukung utama dalam proses produksi. Material yang dimaksud adalah bahan baku, bahan pembantu, tanah untuk proses produksi, ternak dan tanaman serta bahan lain sebagai penunjang proses produksi.

Metode merupakan suatu pelaksanaan kerja produktif yang ditujukan agar pengelolaan sumber-sumber ekonomi dapat berjalan lancar. Jadi metode adalah pelaksanaan manajemen dalam perusahaan atau pengelolaan perusahaan, bagaimana agar sumber-sumber ekonomi yang adanya serba terbatas itu dapat diwujudkan barang/jasa yang dapat memuaskan konsumen serta sekaligus dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah suatu profesi yang timbul karena interaksi antara ilmu pengetahuan yang dapat diperoleh dari pendidikan formal dengan seni yang hanya dapat digali dari rangkaian kerja yang diberikan dalam praktek. Pada tahap awal berdirinya suatu perusahaan selain diperlukan tersedianya faktor-faktor produksi, juga diperlukan jiwa wirausaha yang tangguh dari para pengelolanya. Jadi wirausahawan adalah seseorang yang memiliki kepribadian unggul mencerminkan budi luhur dan pantas untuk diteladani karena atas kemampuannya sendiri dapat melahirkan suatu sumbangan karya untuk kemajuan kemanusiaan yang berlanaskan kebenaran dan kebaikan. Seorang wirausahawan melakukan kegiatan mengorganisasikan berbagai faktor produksi sehingga menjadi suatu kegiatan ekonomi yang menghasilkan laba yang merupakan balas jasa atas kesediaannya memikul resiko.

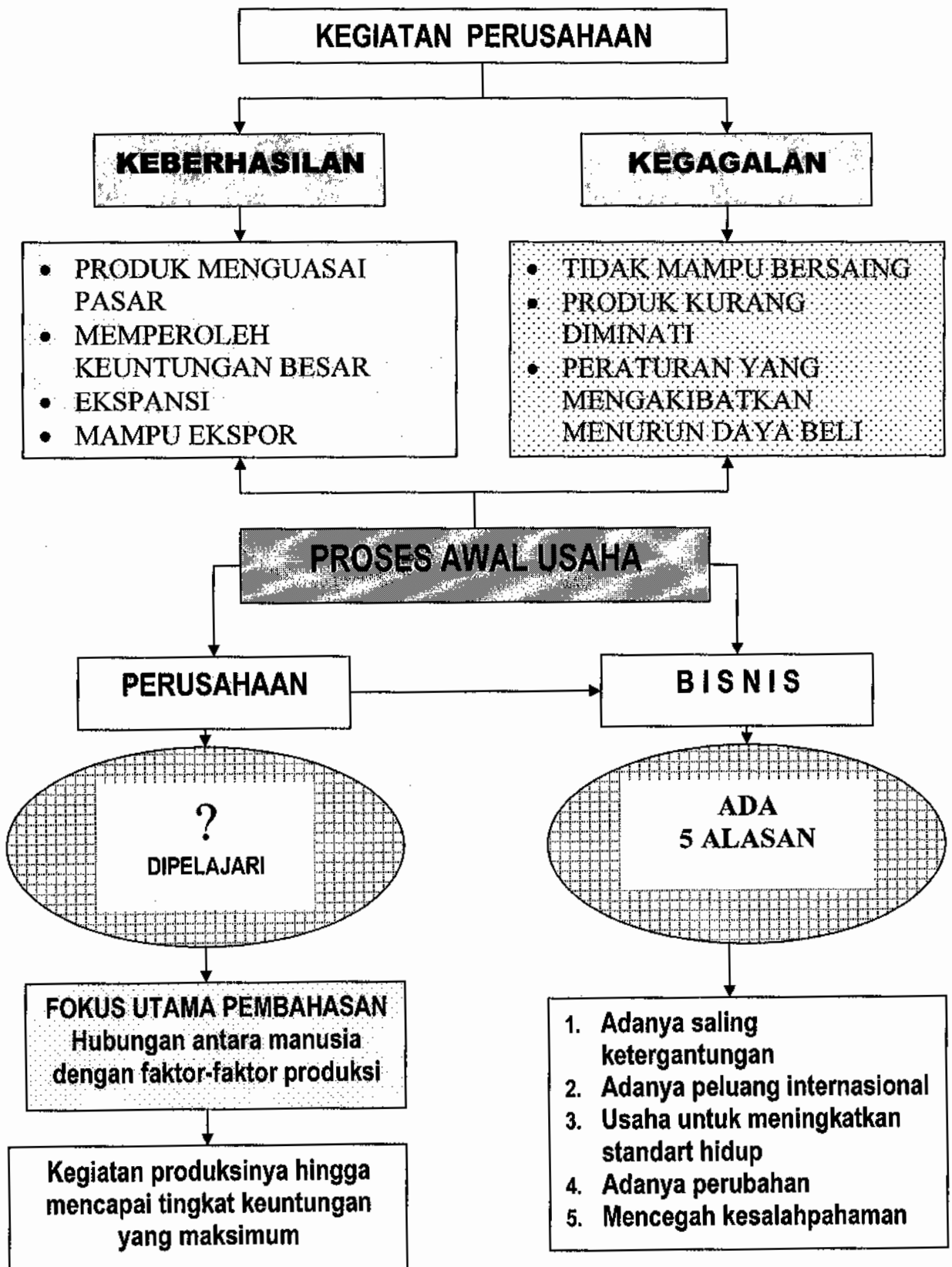
Fungsi seorang wirausahawan adalah :

1. Mengidentifikasi kesempatan
2. Mengumpulkan sumberdaya manusia dan sumber daya lainnya.
3. Menarik investasi dari perorangan atau lembaga keuangan
4. Melaksanakan proses produksi atau perdagangan
5. Menganggung resiko.

Aktivitas Ekonomi.

Semua kegiatan manusia (perorangan, perusahaan dan masyarakat) untuk memproduksi barang dan jasa dengan tujuan untuk memenuhi keinginan yang tidak terbatas ditengah sumber daya yang terbatas dinamakan **aktivitas ekonomi**. Prilaku dalam memilih kombinasi dari kemungkinan-kemungkinan yang tersedia disebut Prilaku ekonomi (problem of choice).

Dalam pelaksanaan kegiatan produksi, perusahaan dihadapkan pada kondisi yang membawa keberhasilan juga dapat terjadi kegagalan. Keberhasilan perusahaan dapat diukur dari : produk menguasai pasar, memperoleh keuntungan besar, ekspansi bahkan mampu ekspor. Kegagalan perusahaan tidak mampu bersaing, produk kurang diminati, peraturan yang mengakibatkan menurun daya beli.



TOPIK 2

BENTUK-BENTUK PERUSAHAAN DI INDONESIA

Perusahaan adalah suatu unit kegiatan yang melakukan aktivitas pengolahan faktor-faktor produksi, untuk menyediakan barang-barang dan jasa bagi masyarakat, mendistribusikannya, serta melakukan upaya-upaya lain dengan tujuan memperoleh keuntungan dan memuaskan kebutuhan masyarakat. Besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah modal yang diinvestasikan, produksi dan tenaga kerjanya. Perusahaan besar memiliki karakteristik yang dapat dibedakan dengan perusahaan kecil seperti berikut :

Perbedaan antara Perusahaan Besar dan Perusahaan Kecil

PERUSAHAAN KECIL	PERUSAHAAN BESAR
<ul style="list-style-type: none">o Pada umumnya dikelola/dipimpin sendiri oleh pemiliknyao Struktur organisasinya sederhana dan masih banyak perangkapan tugas dan jabatan pada seseorang.o Persentase kegagalan usaha relatif tinggio Kesulitan untuk mengembangkan usaha dikarenakan sulit memperoleh pinjaman dengan syarat lunak	<ul style="list-style-type: none">o Pada umumnya dikelola/dipimpin sendiri oleh manajer profesional (bukan pemiliknya)o Struktur organisasinya kompleks dan sudah ada spesialisasi pekerjaan.o Persentase kegagalan usaha relatif rendaho Modal jangka panjang relatif lebih mudah diperoleh untuk pengembangan usaha.

PERUSAHAAN PETERNAKAN

Perusahaan Peternakan di Indonesia umumnya berskala kecil ditinjau dari MODAL dan JUMLAH TENAGA KERJA. Perusahaan peternakan besar mengacu pada model AGRIBISNIS dengan jaringan baik vertikal maupun horizontal. Perusahaan agribisnis meliputi 4 subsistem yang berdiri sendiri atau spesialisasi, yaitu perusahaan – perusahaan penghasil faktor produksi untuk kegiatan budidaya peternakan, Perusahaan yang membudidayakan ternak/tanaman/ikan, perusahaan yang mendistribusikan hasil-hasil dan perusahaan penyedia jasa di bidang peternakan.

Pemilihan bentuk perusahaan perlu dilakukan dengan pertimbangan matang untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan di kemudian hari. Bentuk yang jelas menurut hukum, dapat diharapkan bahwa perusahaan akan dapat dengan tegas menentukan langkah-langkah yang harus dilakukan demi mencapai tujuan yang diidamkan. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan dalam memilih bentuk perusahaan :

1. Jenis usaha yang dijalankan (perdagangan, industri dsb)
2. Ruang lingkup usaha
3. Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan usaha
4. Besarnya resiko pemilikan
5. Batas-batas pertanggungjawaban terhadap utang-utang perusahaan
6. Besarnya investasi yang ditanamkan
7. Cara pembagian keuntungan
8. Jangka waktu berdirinya perusahaan
9. Peraturan-peraturan pemerintah

Bentuk –bentuk Perusahaan

1. Perusahaan Perseorangan

- Perusahaan yang dikelola dan diawasi oleh satu orang.
- Merupakan badan usaha yang pemiliknya adalah perseorangan yang melakukan aktivitas usaha guna mendapat keuntungan.

2. Persekutuan Firma

- Merupakan bentuk kerja sama di mana pendiriannya dapat dilakukan berdasarkan akte resmi di bawah tangan.
- Bila pendirian persekutuan firma ini di akte notaris (resmi), maka akte pendirian harus didaftarkan ke pengadilan negeri.
- Dalam akte akan memuat keterangan :
 - a. Nama, pekerjaan dan tempat tinggal para sekutu
 - b. Nama persekutuan dengan cabang usaha yang akan digeluti
 - c. Sekutu yang memimpin atau menjalankan aktivitas perusahaan (struktur organisasi)

- d. Waktu dimulainya persekutuan dan kapan berakhir persekutuan (kalau ada batas waktu).

3. Persekutuan Komanditer

- Merupakan persekutuan 2 orang atau lebih untuk menjalankan usaha.
- Ada yang hanya menyerahkan modalnya dan tidak ikut aktif dalam operasi perusahaan disebut Sekutu Komplimenter.(silent partner)
- Dibedakan antara :
 1. **General partner** : merupakan sekutu yang mempunyai tanggung jawab tak terbatas, karena ikut dalam aktivitas perusahaan dan kekayaan pribadi ikut menjamin utang perusahaan bila mengalami kerugian.
 2. **Special (limited) partner** : merupakan sekutu yang mempunyai tanggung jawab terbatas, tanggung jawab sekutu hanya terbatas modal yang disetorkan dalam persekutuan. Sekutu tidak terlibat dalam aktivitas usaha.
 3. **Silent partner** : sekutu yang tidak aktif dalam aktivitas manajemen perusahaan, tetapi umum mengetahui sebagai anggota persekutuan persekutuan perusahaan.
 4. **Secret partner** : sekutu yang ikut aktif menjalankan manajemen perusahaan, tetapi tidak diketahui umum sebagai anggota persekutuan.
 5. **Sleeping (dormant) partner** : sekutu yang tidak aktif/ikut menjalankan aktivitas manajemen perusahaan.
 6. **Senior partner**: sekutu yang paling senior dalam persekutuan. Biasanya penyertaan modalnya paling besar.
 7. **Nominal partner** : sekutu yang tidak ikut menyertakan modal dalam persekutuan karena memiliki keahlian khusus atau mempunyai relasi yang memungkinkan persekutuan berkembang.

4. Perseroan Terbatas

- Merupakan suatu persekutuan untuk melakukan aktivitas usaha untuk memperoleh keuntungan
- Modal usaha perusahaan terbagi atas beberapa lembar saham yang sama nilai nominalnya.
- Peranggungjawaban sekutu hanya sebanyak atau sebatas jumlah saham yang dimilikinya.
- Pendirian harus ada akte notaris yang disahkan Menteri Kehakiman yang memuat ketentuan :
 - Tujuan perusahaan
 - Nama dan jumlah modal
 - 20 % dari modal perseroan harus ada pada saat pendirian, 10 % harus disetor ke kas.
 - Berkedudukan di Indonesia.
- Organisasi perusahaan adalah Pemegang Saham, Dewan Direksi, Direksi..
- Jenis perseroan terbatas :
 - Perseroan terbatas terbuka (umum)
 - Perseroan terbatas tertutup
 - Perseroan terbatas perseorangan

- **Saham biasa** : adalah saham yang tidak mempunyai keistimewaan
- **Saham preferen** adalah saham yang mempunyai hak istimewa atau utama, prioritas dalam pembagian keuntungan, bila perusahaan dibubarkan saham akan terlebih dulu dibayarkan.
- **Saham bonus** adalah saham yang diberikan kepada pemilik saham lama karena cadangan perusahaan sudah terlalu besar untuk menguranginya deviden dibagikan dalam bentuk saham.
- **Saham pendiri** adalah saham yang diberikan kepada pendiri perusahaan untuk membalas jasa-jasa mereka.
- Saham kosong adalah saham yang dibeli kembali di bursa saham dari pemegang saham, tapi tidak dihitung lagi sebagai modal perseroan karena dibeli dari uang kas perusahaan.

5. KOPERASI

- Badan usaha yang eranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas azas kekeluargaan.
- Koperasi dapat dibedakan :
 - Koperasi primer
 - Koperasi sekunder
 - Gerakan Koperasi
- Tujuan Koperasi : memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta ikut membangun tatanan pembangunan nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berlandaskan UUD 1945.
- Prinsip Koperasi adalah keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka

Penggabungan / Kombinasi Perusahaan

Penggabungan / Kombinasi Perusahaan terjadi karena :

- Perusahaan berskala kecil umumnya mempunyai pasar terbatas dan tidak mempunyai kemampuan menguasai pasar yang luas.
- Kuantitas bahan baku yang dibeli perusahaan kecil relatif sedikit sehingga harga beli menjadi mahal yang berakibat harga produk menjadi mahal
- Suplai bahan baku untuk perusahaan kecil tidak kontinyu
- Keinginan untuk bisa bersaing dengan barang-barang impor yang harganya relatif murah
- Dapat mempergunakan teknologi baru yang efisien, efektif serta dapat menciptakan barang-barang baru.
- Keinginan untuk dapat menguasai mata rantai (Bahan baku, produksi dan pemasaran) dari satu atau beberapa jenis produk.
- Mengurangi pengaruh konjungtur.

Bentuk-bentuk penggabungan

- 1. Vertikal-Integral**
- 2. Horizontal-Paralelisasi**

Vertikal-Integral

- Integrasi Hulu-Hilir suatu perusahaan yang penggabungannya memiliki tahapan produksi berbeda
- Integrasi ke hilir, perusahaan – distributor- konsumen.
- Integrasi ke hulu, Produsen bahan baku - Pedagang Besar (pengumpul) - Perusahaan (pabrik)

Tujuan penggabungan utk:

- Kesenambungan perolehan bahan baku dengan kualitas dan kuantitas serta harga yang terjamin.
- Mengendalikan pasar barang jadi dalam hal pasokan, kualitas dan harga.

Horizontal-Paralelisasi

Penggabungan dua atau lebih perusahaan yang bekerja pada tingkat yang sama dengan tujuan menekan persaingan. Misalnya perusahaan Tas A dan B, Perusahaan tas an perusahaan sepatu.

Tujuan penggabungan :

1. Mengurangi kelebihan kapasitas
2. Menekan biaya distribusi
3. Memperluas pasar

Pengkhususan Perusahaan

1. SPESIALISASI, yaitu perusahaan yang mengkhususkan satu jenis produk saja.
Misalnya bidang transportasi saja atau pakaian saja.
2. DIFERENSIASI, yaitu pengkhususan pada fase produksi tertentu saja.
Perusahaan yang tadinya melakukan semua kegiatan kemudian tahapan dipisah berdiri sendiri. Misalnya Budidaya, penggilingan, pemasaran beras.

PENKONSENTRASIAN PERUSAHAAN

1. TRUST

Bentuk penggabungan/kerjasama perusahaan secara horizontal untuk membatasi persaingan, maupun rasionalisasi dalam bidang produksi dan penjualan

2. HOLDING COMPANY

Sering disebut juga perusahaan induk, yaitu perusahaan berbentuk corporation yang menguyasai sebagian besar saham dari beberapa perusahaan lain. Dapat terjadi karena penggabungan secara vertical maupun horizontal.

3. KARTEL → Terdiri atas kartel :

- **Kartel kondisi/syarat** : menekankan pada syarat-syarat penyerahan barang-barang dan pembayaran.
- **Kartel Harga** : menekankan pembatasan harga jual untuk produk sejenis, anggota kartel tidak boleh menjual di bawah harga yang telah ditetapkan.
- **Kartel Produksi** : Menekankan pembatasan produksi masing-masing anggota.
- **Kartel Daerah** : berkaitan dengan perjanjian antara sesama anggota kartel untuk membagi daerah pemasaran. Misalnya atas wilayah tertentu atau atas jenis barang.
- **Kartel Pembagian Laba** : Perjanjian kerjasama antara masing-masing anggota menyangkut pembagian laba, dimana laba yang diperoleh anggota kartel terlebih dahulu ke kas pusat (sistem pool), kemudian dibagikan kepada anggotanya berdasarkan formula yang ditetapkan bersama

4. SINDIKAT

Bentuk perjanjian kerjasama antara beberapa orang untuk melaksanakan suatu proyek. Misalnya sindikat penjualan pada suatu lokasi tertentu

5. CONCERN

Suatu bentuk penggabungan yang dilakukan baik secara horizontal maupun vertical dari perusahaan holding. Muncul karena perluasan usaha.

6. JOINT VENTURE

Perusahaan baru yang didirikan atas dasar kerjasama antara beberapa perusahaan yang berdiri sendiri.

7. TRADE ASSOCIATION

Persekutuan beberapa perusahaan dari suatu cabang perusahaan yang sama dengan tujuan memajukan para anggota dan bukan mencari laba.

8. GENTLEMEN'S AGREEMENT

Persetujuan beberapa produsen dalam daerah penjualan dengan maksud mengurangi persaingan diantara mereka.

Cara-Cara Penggabungan / Penyatuan Usaha

1. CONSOLIDATION → Penggabungan beberapa perusahaan yang tadinya berdiri sendiri-sendiri menjadi satu perusahaan baru dan perusahaan lama ditutup

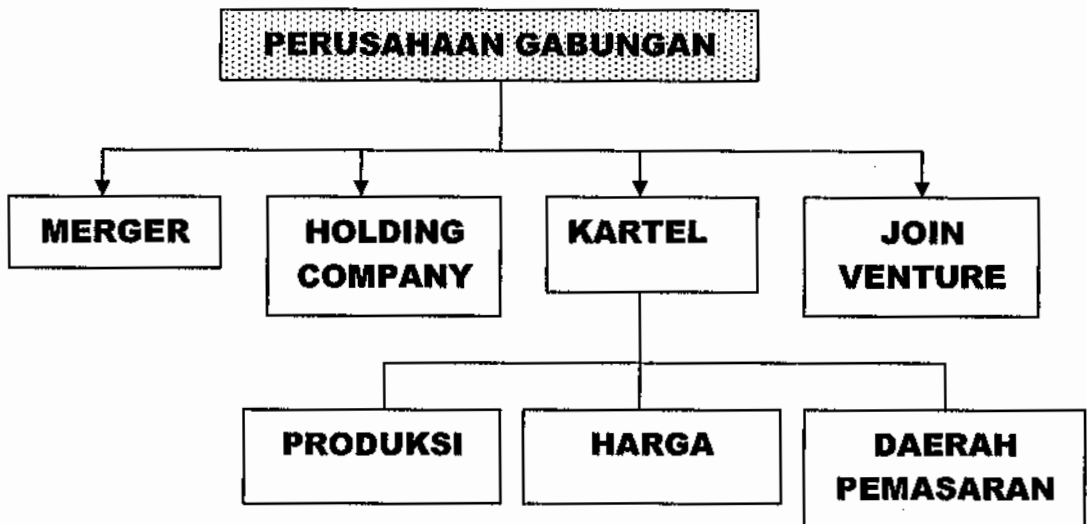
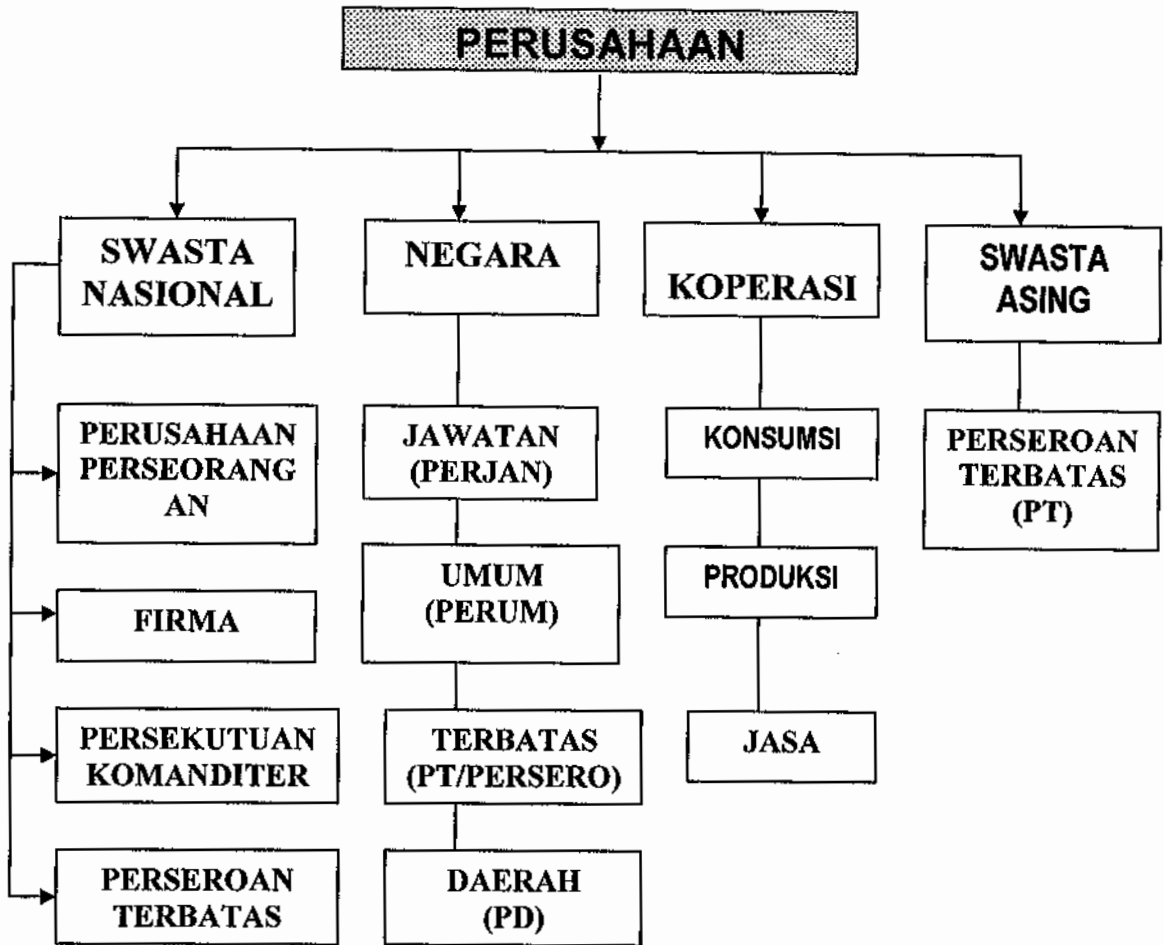


2. MERGER → Suatu PT mengambil alih satu atau beberapa PT lainnya. PT yang diambil alih dibubarkan dan modal menjadi modal PT yang mengambil alih.



3. AKUISISI → Adalah pengambilalihan sebagian saham perusahaan oleh perusahaan lain dan perusahaan yang mengambil alih menjadi holding sedang perusahaan yang diambil alih menjadi anak perusahaan dan tetap beroperasi sendiri tanpa penggantian nama dan kegiatan.
4. ALIANSI STRATEGI → Adalah kerjasama antara dua atau lebih perusahaan dalam rangka menyatukan keunggulan yang mereka miliki untuk menghadapi tantangan pasar dengan catatan kedua perusahaan tetap berdiri sendiri-sendiri.

BENTUK-BENTUK PERUSAHAAN DI INDONESIA



Penggabungan / Kombinasi Perusahaan

Penggabungan / Kombinasi Perusahaan

Terjadi karena :

- Berskala kecil, mempunyai pasar terbatas dan tidak mempunyai kemampuan menguasai pasar yang luas.
- Kuantitas bahan baku relatif sedikit → harga beli mahal → harga produk menjadi mahal
- Suplai bahan baku untuk perusahaan kecil tidak kontinyu
- Keinginan untuk bisa bersaing dengan barang-barang impor yang harganya relatif murah
- Ingin menciptakan barang-barang baru dengan teknologi baru yang efisien efektif.
- Ingin menguasai mata rantai (Bahan baku, produksi dan pemasaran) dari satu atau beberapa jenis produk.

PENGKHUSUSAN PERUSAHAAN

1. **SPEKIALISASI**, perusahaan yg mengkhususkan satu jenis produk saja.
Misalnya bidang transportasi saja atau pakaian saja.
2. **DIFERENSIASI**, yaitu pengkhususan pada fase produksi tertentu saja. tahapan dipisah berdiri sendiri. Misalnya Budidaya, penggilingan, pemasaran beras.

Bentuk-bentuk penggabungan :

Vertikal-Integral

Integrasi Hulu-Hilir

suatu perusahaan yang penggabungannya memiliki tahapan produksi berbeda

Integrasi ke hilir

Perusahaan

Distributor

Konsumen

Integrasi ke hulu

Produsen bahan baku

Pedagang Besar (pengumpul)

Perusahaan (pabrik)

Horizontal-Paralelisasi

penggabungan 2 atau lebih perusahaan yang bekerja pada tkt yang sama dengan tujuan menekan persaingan

Perusahaan Sepatu "A"

Perusahaan Sepatu "B"

Perusahaan Sepatu "A"

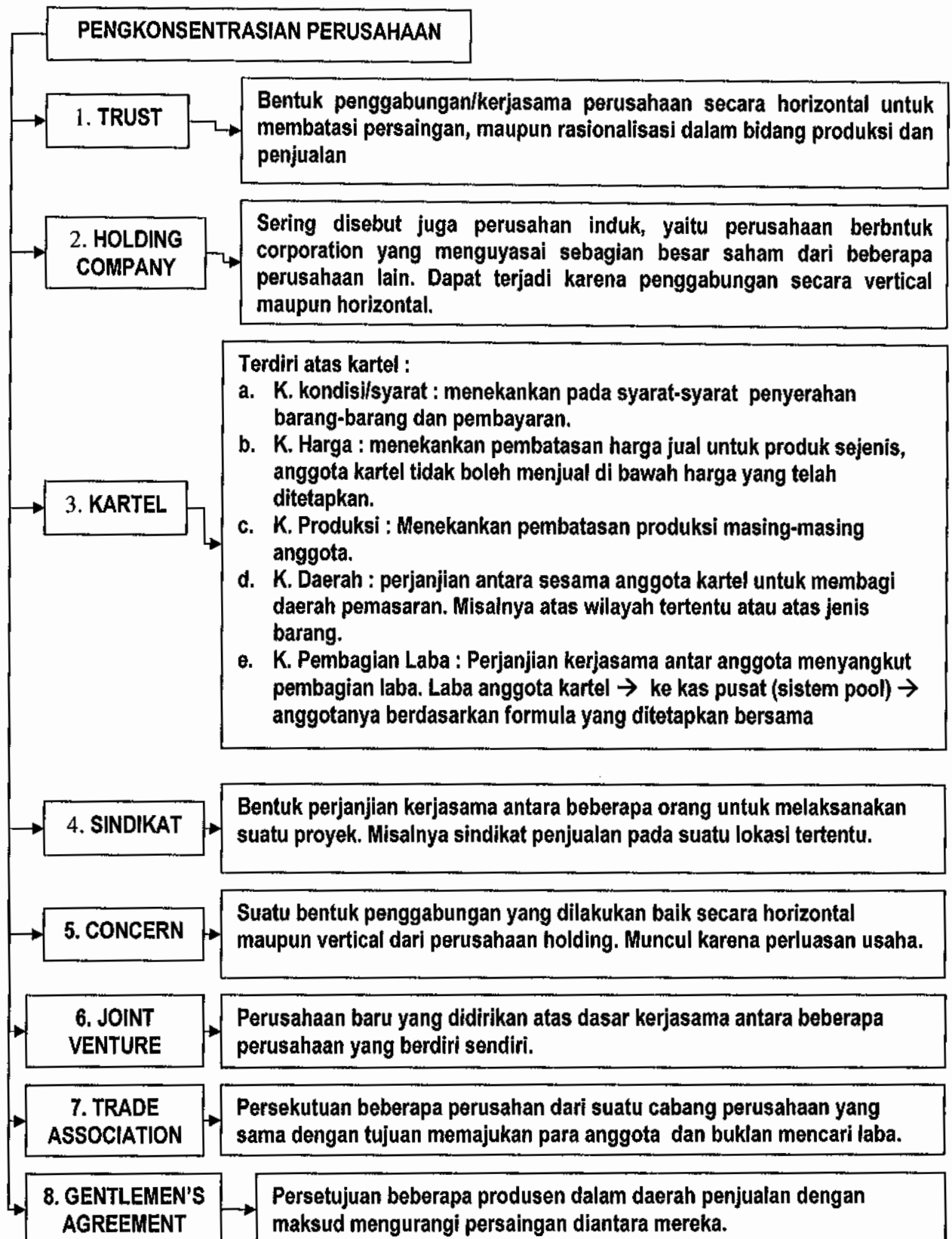
Perusahaan Tas "B"

Tujuan penggabungan :

1. Mengurangi kelebihan kapasitas
2. Menekan biaya distribusi
3. Memperluas pasar

Tujuan penggabungan utk:

1. Kesiambungan perolehan bahan baku dengan kualitas dan kuantitas serta harga yang terjamin.
2. Mengendalikan pasar barang jadi dalam hal pasokan, kualitas dan harga.



TOPIK 3

LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Pada umumnya lingkungan perusahaan dapat dibedakan menjadi lingkungan eksternal dan lingkungan internal:

1. Lingkungan Eksternal Perusahaan

Lingkungan eksternal perusahaan adalah faktor-faktor di luar dunia usaha yang mempengaruhi kegiatan perusahaan. Lingkungan eksternal perusahaan dapat dibedakan menjadi :

- a. Lingkungan Eksternal Makro
- b. Lingkungan Eksternal Mikro

Lingkungan eksternal makro adalah lingkungan eksternal yang berpengaruh tidak langsung terhadap kegiatan usaha, yaitu :

a. Perekonomian

Lingkungan ekonomi yang mempengaruhi bisnis perusahaan, diantaranya adalah tingkat pendapatan per kapita, kebijakan-kebijakan pemerintah (fiskal, moneter, perdagangan luar negeri dan neraca pembayaran), siklus bisnis (masa ekonomi suran dan cerah), pasar bebas dan kerja sama regional (MEE, NAFTA) perjanjian/peraturan internasional, kekuatan ekonomi utama, pergerakan modal, pergerakan investasi langsung dan perubahan persaingan.

b. Teknologi

Perkembangan dan pemilihan teknologi akan mempengaruhi kegiatan usaha. Setiap teknologi baru merupakan satu kekuatan untuk "penghacuran kreatif". Seperti fotokopi melumpuhkan perusahaan kertas karbon, komputer melumpuhkan perusahaan mesin tik manual dan perkembangan bioteknologi baik untuk tujuan pertanian, farmasi, kedokteran, pengolahan limbah dan lain-lain. Laju pertumbuhan ekonomi dipengaruhi seberapa banyak teknologi baru ditemukan. Teknologi baru akan menciptakan barang baru dan produk semacam ini akan menciptakan pasar baru dan peluang investasi.

c. Politik/Hukum

Keputusan –keputusan perusahaan sangat dipengaruhi oleh perkembangan dalam lingkungan politik/hukum. Lingkungan ini terbentuk oleh hukum-hukum, lembaga, pemerintahan dan kelompok penentang yang mempengaruhi gerak-gerik berbagai organisasi dan individu dalam masyarakat. Seperti siapa yang berkuasa di suatu negara, bagaimana ia menjalankan pemerintahannya, apa peran dan kekuasaan yang dimiliki oleh pelaku-pelaku politik suatu negara dan bagaimana dampaknya terhadap pemilik usaha dan penciptaan profit oleh pengusaha.

d. Pendidikan

Pendidikan yang mendukung penyediaan sumber daya manusia yang handal, sehingga dapat menghasilkan barang dan jasa berkualitas dengan harga kompetitif.

e. Kependudukan

Kependudukan berkaitan dengan jumlah penduduk, penyebaran penduduk, jenis kelamin, distribusi umur maupun perkembangan dari waktu ke waktu yang dapat menunjang prospek perekonomian suatu negara.

f. Sosial dan Budaya

Sosial dan budaya berkaitan dengan keadaan dan perkembangan nilai-nilai, kaidah dan persepsi dalam suatu masyarakat, yang dapat bertindak sebagai kontrol sosial maupun sebagai pendukung dunia usaha.

g. Lingkungan Ekologi

Permasalahan lingkungan menimbulkan tiga akibat buruk bagi kesejahteraan manusia, yaitu : kesehatan, produktivitas ekonomi dan kenyamanan hidup. Masalah lingkungan ekologi yang berdampak negatif adalah polusi udara, limbah industri yang berlebihan, erosi tanah dan deforestasi yang dapat mengakibatkan banjir dan perluasan erosi.

h. Hubungan Internasional dunia usaha suatu negara tidak mungkin dapat dilepaskan dari dinamika politik dan ekonomi internasional, apalagi dalam era globalisasi.

Lingkungan Eksternal Mikro adalah lingkungan eksternal yang berpengaruh langsung terhadap kegiatan usaha, yaitu :

1. Pemasok/supplier yang menunjang kelangsungan operasi perusahaan.
2. Perantara , seperti distributor, pengecer berperan dalam pendistribusian hasil-hasil produksi ke konsumen.
3. Teknologi yang berkaitan dengan perkembangan proses kerja, peralatan, metode dan sebagainya.

2. Lingkungan Internal Perusahaan

Lingkungan internal perusahaan adalah faktor-faktor yang berada dalam kegiatan produksi dan langsung dan langsung mempengaruhi hasil produksi. Termasuk dalam lingkungan ini adalah :

- a. Tenaga kerja, meliputi kondisi fisik dan non fisik, upah/gaji dsb.
- b. Peralatan dan mesin-mesin
- c. Permodalan (pemilik, investor, pengelolaan dana dsb)
- d. Bahan mentah, bahan setengah jadi, pergudangan, mobilitas fisik sb.
- e. Sistem informasi dan administrasi sebagai acuan pengambilan keputusan manajemen.

Kelompok-kelompok yang Mempengaruhi Perusahaan

Ada dua kelompok yang mempengaruhi bisnis perusahaan :

1. Kelompok Intern
2. Kelompok Ekstern

Kelompok intern meliputi pemilik atau pemegang saham, komisaris, direksi, karyawan dan buruh. Kelompok ekstern meliputi pasar, pelanggan, pemasok, pemerintah, masyarakat, termasuk alam lingkungan.

TOPIK 4

PENENTUAN LOKASI PERUSAHAAN/PABRIK

Lokasi perusahaan atau pabrik harus memperhatikan faktor-faktor penentu yang mempengaruhi keberhasilan suatu usaha. Faktor-faktor yang mempengaruhi terdiri dari :

1. Faktor Primer, meliputi :
 - a. letak pasar
 - b. Letak sumber bahan baku
 - c. Fasilitas pengangkutan
 - d. Penawaran tenaga kerja
 - e. Tenaga listrik

- f. Faktor Sekunder
 - a. Rencana masa depan
 - b. Biaya tanah dan gedung
 - c. Kemungkinan perluasan
 - d. Terdapat jasa perbaikan mesin-mesin.
 - e. Terdapat fasilitas perbelanjaan
 - f. Persediaan air
 - g. Tinggi rendahnya pajak dan upah
 - h. Masyarakat daerah lokasi
 - i. Iklim
 - j. Kondisi tanah
 - k. Perumahan dan fasilitas lainnya.

Metode pemilihan lokasi dipertimbangkan berdasarkan :

1. Cara Kualitatif
2. Cara Kuantitatif
 - a. Metode penilaian hasil nilai
 - b. Metode perbandingan biaya
 - c. Metode Analisis ekonomi

Penentuan secara kualitatif, cara ini diadakan penilaian secara kualitatif terhadap faktor yang dianggap relevan atau yang memegang peranan pada setiap pilihan lokasi. Ukuran penilaian dinyatakan secara kualitatif. Misalkan untuk membangun sebuah pabrik pakan ternak diantara 4 (empat) kota berdasarkan faktor yang dinilai memegang peranan penting : Bahan baku, Tenaga kerja, Transportasi dan Pasar (Konsumen).

Tabel 1. Keadaan Alternatif Lokasi

Faktor-faktor	Lokasi			
	Solo	Yogya	Semarang	Purwokerto
Bahan baku	b	bs	b	bs
Tenaga kerja	bs	b	s	bs
Transportasi	bs	s	b	k
Pasar	bs	k	b	k

Keterangan : bs = baik sekali; b=baik; s=sedang; k= kurang

Berasarkan penilaian kualitatif maka Solo merupakan lokasi paling ideal.

Penentuan secara kuantitatif, berdasarkan :

Metode penilaian hasil nilai, dengan cara memberi skor (nilai) pada masing-masing kriteria. Contoh bs = 5; b= 4 s=3; k= 2; ks = 1

Tabel 2. Penentuan secara kuantitatif berdasarkan metode penilaian hasil nilai

Faktor-faktor	Lokasi							
	Solo		Yogya		Semarang		Purwokerto	
Bahan baku	b	4	bs	5	b	4	bs	5
Tenaga kerja	bs	5	b	4	s	3	bs	5
Transportasi	bs	5	s	3	b	4	k	2
Pasar	bs	5	k	2	b	4	k	2
Jumlah nilai	-	19	-	14	-	15	-	14

Secara kuantitatif Solo merupakan kota yang mempunyai nilai paling tinggi dibandingkan ketiga kota lainnya.

Metode perbandingan biaya, dengan cara menilai biaya-biaya yang akan dikeluarkan berdasarkan pertimbangan harga-harga faktor-faktor produksi dominan.

Metode analisis ekonomi, dengan cara sama dengan penentuan berdasarkan perbandingan biaya ditambah penilaian faktor intangible (tak berwujud) yang relevan.

Tabel 3. Metode Perbandingan Biaya

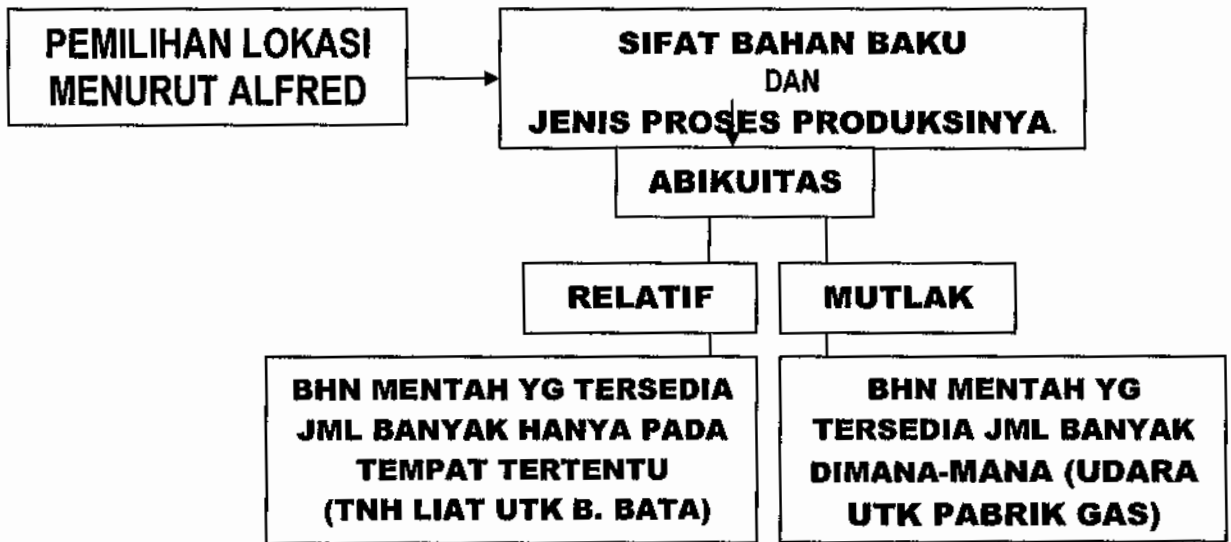
Jenis biaya	Lokasi Alternatif			
	Jakarta	Cirebon	Bandung	Semarang
Bahan baku	40.000	45.000	45.000	45.000
Tenaga listrik	15.000	15.000	15.000	15.000
<i>Biaya operasi</i>				
Tenaga kerja	20.000	15.000	15.000	17.000
Perawatan mesin	5.000	8.000	7.000	6.000
Biaya lainnya				
Biaya Adm	5.000	5.000	5.000	5.000
Biaya lainnya	5.000	5.000	5.000	5.000
Biaya pajak	4.000	4.000	4.000	4.000
Biaya bunga	3.000	3.000	3.000	3.000
Biaya perlengkapan	2.000	2.000	2.000	2.000
Biaya penjualan	5.000	7.000	10.000	7.000
Biaya Transportasi	8.000	10.000	15.000	15.000
Jumlah	112.000	119.000	126.000	124.000

Tabel 4. Pemilihan lokasi dengan analisis ekonomi

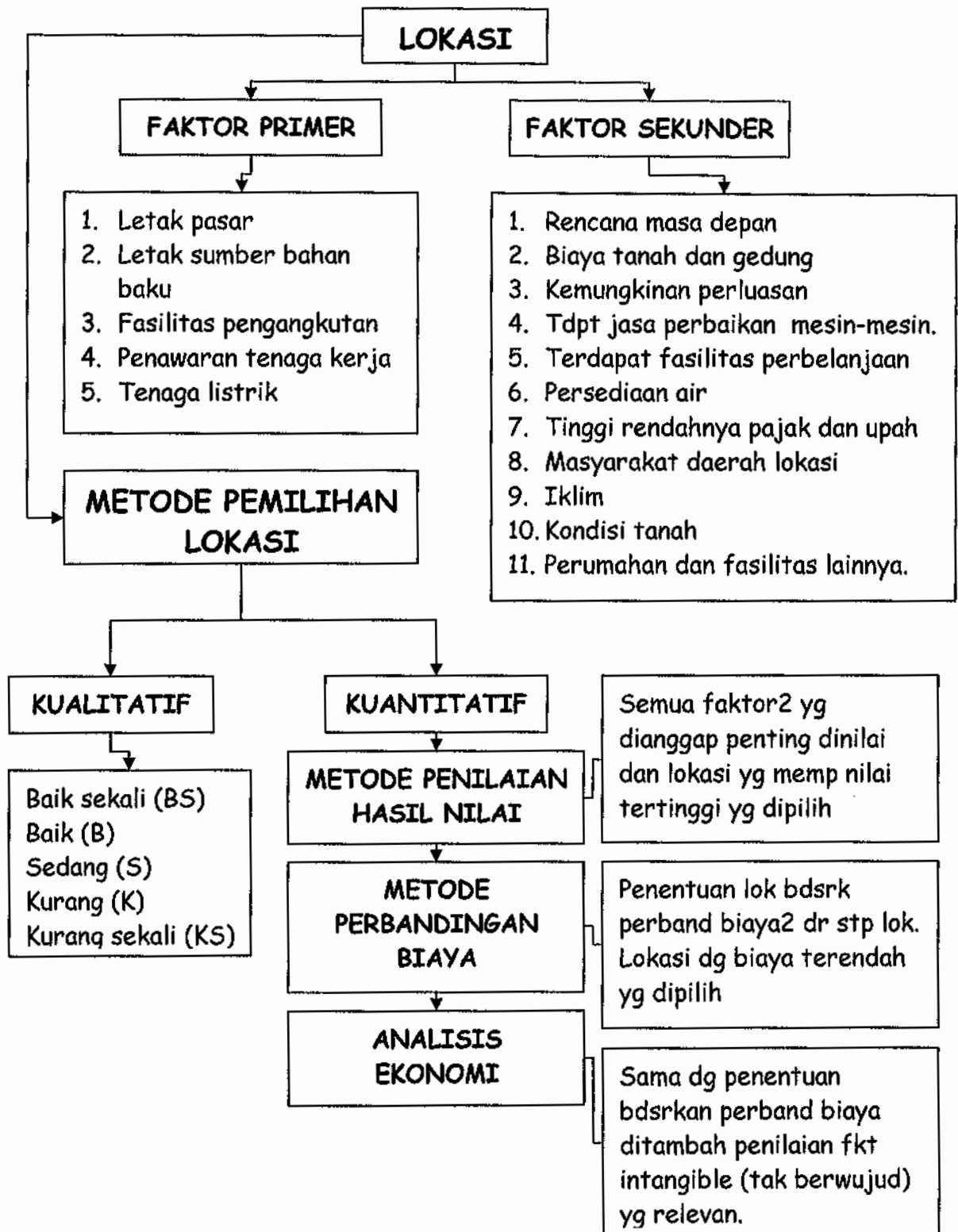
Jenis Biaya dan Faktor intangible	Lokasi Alternatif		
	Jakarta	Cirebon	Bandung
Biaya Sewa	40.000	20.000	15.000
Biaya Tenaga Kerja	20.000	15.000	15.000
Biaya Pengangkutan	81.000	64.000	30.000
Pajak	10.000	7.000	6.000
Listrik	6.000	6.000	6.000
Jumlah biaya operasi	177.000	112.000	72.000
Sikap Masyarakat	acuh	respon tinggi	acuh
Perumahan	sgt baik	cukup	kurang
Kesukuan	tdk masalah	tdk masalah	tdk masalah

Pemilihan lokasi menurut ALFRED WEBER

- Pemilihan berdasarkan BIAYA TENAGA KERJA dan BIAYA TRANSPORTASI
- Jika faktor dominan adalah BIAYA TRANSPORTASI maka pendirian perusahaan/pabrik pada titik antara TEMPAT BAHAN BAKU (TBB) dengan DAERAH KONSUMEN (DK)
- Jika faktor dominan tempat kedudukan perusahaan (TKP) antara tempat bahan baku (TBB) an dekat konsumen (DK), dilihat dari SIFAT BAHAN BAKU yang digunakan dan JENIS PROSES PRODUKSINYA.



PENENTUAN LOKASI PERUSAHAAN/PABRIK



TOPIK 5

PERUSAHAAN SEBAGAI SUATU SISTEM

Sistem adalah suatu kesatuan dari unit-unit yang saling berinteraksi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Perusahaan adalah suatu sistem karena merupakan kombinasi dari berbagai sumber-sumber ekonomi yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi proses produksi serta distribusi barang dan jasa untuk mencapai tujuan tertentu, antara lain keuntungan, pemenuhan kebutuhan masyarakat maupun tanggung jawab sosial.

Dalam pelaksanaan pencapaian tujuan ekonomis perusahaan, hampir selalu terjadi interaksi antara perusahaan dengan lingkungannya. Perusahaan harus memperhitungkan dampak sosial ekonomi yang akan dirasakan oleh pihak-pihak yang terkait dengan kebijakan yang diambilnya. Tanggung jawab sosial perusahaan berhubungan dengan perusahaan lain, konsumen, karyawan, investor, masyarakat secara keseluruhan, lingkungan eksternal, maupun alam.

Tanggungjawab sosial perusahaan pada pihak-pihak :

1. Pemilik Modal dan Investor

Perusahaan diharapkan mampu memberi kompensasi yang merupakan kewajiban dunia usaha pada saat jatuh tempo, serta aktif berpartisipasi melakukan kerjasama dalam hal yang berkaitan dengan pendanaan.

2. Lembaga Penelitian

Perusahaan membantu pendanaan melalui pembelian peralatan maupun penyediaan fasilitas yang dibutuhkan lembaga penelitian terkait, sehingga dari waktu ke waktu dapat diperoleh inovasi baru yang menguntungkan semua pihak yang berkepentingan.

3. Pekerja

Kepada pekerja perusahaan :

- memberikan gambaran perkembangan setiap waktu dalam rangka menciptakan iklim kerja yang kondusif serta suasana saling pengertian antara manajemen dan pekerja,
- membayar gaji dan balas jasa atas pengorbanan yang diberikan

- memperbaiki fasilitas kerja
 - menciptakan kenyamanan bekerja
 - memberi asuransi, cuti, rekreasi
 - memberi respon positif terhadap keluhan pekerja
4. **Konsumen/Pelanggan**
Menyediakan barang dan jasa dengan kualitas yang diinginkan dengan harga relatif murah dan terjangkau, menyediakan tepat waktu, dalam jumlah yang cukup dengan pelayanan yang memuaskan sehingga kesinambungan permintaan konsumen terjaga.
 5. **Masyarakat**
Melaksanakan program lingkungan alam yang sehat dan sehat isekitar perusahaan, bebas polusi yang disebabkan limbah perusahaan (polusi air, udara, suara, tanah, bau dll), mampu menciptakan lapangan kerja serta memberikan kesejahteraan bagi leingkungannya.
 6. **Pemerintah**
Membayar pajak yang merupakan dana pembangunan dan pengelolaan kegiatan-kegiatan negara tepat waktu.
 7. **Perantara dan Pemasok Bahan Baku**
Kepada perantara memberi imbalan atas jasa mereka. Kepada pemasok bahan baku memberi balas jasa atas pasokan bahan baku yang dibutuhkan untuk proses produksi dan membina hubungan baik dengan penyedia untuk menjamin kesinambungan operasi perusahaan.
 8. **Pesaing**
Menciptakan iklim usaha yang bergairah dan suasana persaingan yang sehat.

Sifat Sistem Perusahaan

Sistem Perusahaan memiliki beberapa sifat :

1. Kompleks
2. Suatu Kesatuan/Unit
3. Beragam
4. Saling tergantung
5. Sifatnya dinamis

Fungsi-fungsi Perusahaan

Dalam mencapai tujuan dikenal dua fungsi perusahaan, yaitu :

1. Fungsi operasi
2. Fungsi manajemen

Fungsi Sistem Perusahaan operasi, yaitu :

1. Pembelian dan produksi
2. Pemasaran
3. Keuangan
4. Personalia
5. Akuntansi
6. Administrasi
7. Teknologi Informasi/komputasi
8. Transformasi dan komunikasi
9. Pelayanan Umum
10. Hukum/perundang-undangan dan Humas.

Fungsi Manajemen , yaitu :

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pengarahan
4. Pengendalian

Perencanaan merupakan fungsi paling awal yang merupakan pedoman ke arah mana tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ada lima pertanyaan yang harus dijawab dalam proses penyusunan perencanaan lengkap, yaitu :

1. What business are you in?
2. Where are you going?
3. Where are you now?
4. How do you get there?
5. How are you processing?

Unsur-unsur yang perlu ada dalam perencanaan adalah kebijaksanaan, prosedur, kemajuan yang diharapkan, dan program.

Rencana yang baik memerlukan syarat-syarat sebagai berikut :

1. Tujuan dirumuskan dengan jelas
2. Sifatnya harus sederhana
3. Luwes (fleksibel)
4. Realistis (dapat dilaksanakan nantinya)

Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang mengelompokkan orang dan memberi tugas, menjalankan tugas misi. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar diperoleh struktur organisasi yang efisien, yaitu :

1. Adanya spesialisasi dan pembagian pekerjaan
2. Adanya pendelegasian wewenang yang jelas
3. Adanya rentang kendali yang sesuai dengan kemampuan supervisi seseorang
4. Adanya proses pendelegasian dan pengintegrasian
5. Adanya unsur lini dan staff

Pengarahan

Pengarahan merupakan fungsi manajemen untuk mengarahkan dan memberi perintah. Fungsi pengarahan termasuk di dalamnya kepemimpinan yang merupakan cara mempengaruhi kegiatan individu dan kelompok menuju sasaran.

Pengendalian (controlling)

Pengendalian adalah suatu proses untuk memastikan bahwa aktivitas aktual perusahaan sesuai dengan yang telah direncanakan. Proses pengendalian mencatat perkembangan ke arah tujuan dan kemungkinan pendeteksian penyimpangan perencanaan tepat pada waktunya, untuk mengambil tindakan korektif sebelum terlambat. Aktivitas pengendalian, adalah :

1. Mengukur prestasi kerja berdasarkan standar dan metode pengukuran prestasi
2. Menilai penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dan melakukan tindakan koreksi
3. Melakukan tinjauan terhadap perencanaan, strategi dan kebijakan perusahaan.

Pustaka

- Anoraga, P. 2000. Manajemen Bisnis. Cetakan Kedua. Penerbit Rineka Cipta. Jakarta.
- Fuad, M., Christine H., Nurlela, Sugiarto dan Paulus, Y.E.F. 2000. Pengantar Bisnis. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Madura, J., 2001. Pengantar Bisnis. Buku I. Edisi I. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Murti Sumarni dan J. Soeprihanto. 2000. Pengantar Bisnis (Dasar-dasar Ekonomi Perusahaan) Cetakan Ketiga. Penerbit Liberty. Yogyakarta.